

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

UD. Stardus Surabaya adalah salah satu distributor aneka kardus makanan yang berlokasi di jalan Simorejo Nomor 103 Surabaya. Distributor ini hanya melayani penjualan secara grosir atau dalam jumlah besar saja. Adapun pangsa pasar yang dituju adalah toko-toko yang menjual bahan kue atau barang-barang kebutuhan dapur yang ada di kota Surabaya maupun diluar kota dan luar pulau. UD. Stardus menjual berbagai macam jenis dan ukuran kardus kue yaitu jenis kardus polos dan cetak (bergambar) dengan kualitas kertas gaya baru (KW 2) dan papirus (KW 1), dengan ukuran mulai dari kecil (untuk kue donat) sampai dengan ukuran besar (untuk nasi kotak) dengan ketebalan kertas yang berbeda-beda. Saat ini terdapat 64 jenis kardus makanan yang dimiliki.

Proses bisnis sistem penjualan kardus yang terdapat pada UD. Stardus dimulai dari Proses pemesanan pelanggan yang dicatat bagian penjualan. Pencatatan dilakukan yaitu dengan mencatat pesanan pada buku pemesanan dan tanpa melihat persediaan yang ada di gudang. Bagian penjualan memberikan data pesanan pelanggan ke bagian gudang untuk menyiapkan barang sesuai dengan *stok* yang tersedia. Kemudian setelah barang disiapkan, bagian penjualan membuat surat jalan dan nota penjualan sesuai dengan barang yang disiapkan oleh bagian gudang dengan disertai tanggal jatuh tempo pembayaran, tanpa adanya proses pencatatan atas permintaan pelanggan yang tidak terealisasi, yang berdampak jika ada proses penerimaan barang dari *supplier*, perusahaan tidak

dapat melakukan penawaran kembali kepada pelanggan atas pesanan yang belum terealisasi, yang mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk melakukan proses penjualan.

Fakta yang terjadi pada proses penjualan tersebut terdapat pesanan pelanggan yang tidak terealisasi dikarenakan perusahaan tidak mengetahui keadaan *stok* barang secara *real time* dan tidak mengetahui kapan harus melakukan proses pengadaan tanpa harus menunggu persediaan barang habis. Jika sampai terjadi kehabisan *stok* dan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, perusahaan akan mengalami kerugian dikarenakan tidak dapat melakukan proses penjualan dan tidak mendapatkan keuntungan.

Setelah melakukan proses penjualan kemudian bagian pengiriman akan melakukan proses pengiriman barang kepada pelanggan, dan setelah barang tersebut diterima oleh pelanggan, pelanggan akan melakukan proses pembayaran sesuai dengan jatuh tempo yang tertera pada nota penjualan. Pada saat proses pembayaran tersebut terdapat masalah keterlambatan pembayaran piutang. Dikarenakan perusahaan tidak memiliki sistem pencatatan piutang, dan pada saat ini hanya melakukan pengecekan terhadap nota-nota penjualan, yang berakibat terlambat melakukan penagihan jika tidak teliti melakukan pengecekan atas nota-nota penjualan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi penjualan kardus dalam

menghasilkan informasi yang berguna bagi UD. Stardus untuk pengambilan keputusan manajerial.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam merancang dan membangun aplikasi penjualan ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai, maka pembahasan masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Tidak membahas tentang retur penjualan.
2. Tidak membahas metode penentuan *stok* persediaan.
3. Aplikasi berbasis *desktop*.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi penjualan kardus yang berguna untuk pengambilan keputusan manajerial.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir dengan judul rancang bangun aplikasi penjualan kardus pada UD. Stardus Surabaya, digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah yang ada pada UD. Stardus Surabaya, perumusan masalahnya adalah bagaimana membuat aplikasi penjualan, batasan masalah untuk merancang dan

membangun aplikasi penjualan, tujuan dibuat aplikasi penjualan, serta sistematika penulisan yang menjadi dasar pembuatan tugas akhir dengan judul rancang bangun aplikasi penjualan kardus pada UD. Stardus Surabaya.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjabarkan teori-teori yang digunakan untuk membuat aplikasi penjualan kardus yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Teori-teori tersebut yaitu: penjualan, piutang, siklus hidup pengembangan sistem, aplikasi, metode *waterfall*, testing.

## **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjabarkan tentang tahap-tahap dan cara yang digunakan untuk analisis serta perancangan aplikasi penjualan kardus. Dalam analisis sistem digunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan tentang proses bisnis yang ada, dan pengumpulan laporan-laporan transaksi penjualan dan pembayaran. Hasil analisis sistem tersebut digunakan sebagai dasar perancangan aplikasi penjualan yang dibuat dalam bentuk: Dokumen *Flow Diagram*, *IPO Diagram*, *Sistem Flow Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Conceptual Data Model*, *Physical Data Model*, Struktur Tabel, dan *Design Interface*.

## **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM**

Bab ini menjabarkan tentang implementasi aplikasi penjualan kardus yang telah dihasilkan. Aplikasi yang diimplementasikan diuji dan dievaluasi hingga memenuhi kebutuhan UD. Stardus Surabaya dalam

menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan proses penjualan kardus beserta laporan manajerialnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjabarkan kesimpulan dari pengembangan aplikasi penjualan kardus yang telah diimplementasi dan dievaluasi, serta saran untuk pengembangan aplikasi penjualan kardus selanjutnya sehingga kekurangan dalam aplikasi penjualan kardus ini dapat diperbaiki dan disempurnakan dikemudian hari.

